

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil temuan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka penulis menarik kesimpulan ke dalam beberapa sub bab berdasarkan rumusan masalah, diantaranya:

Bentuk pergeseran nilai budaya gotong royong pada masyarakat Gegerkalong. Pada umumnya konsep tentang nilai gotong royong dalam masyarakat Gegerkalong masih tetap ada di dalam diri setiap individu yang ada di masyarakat. Namun konsep dalam arti pemahaman tersebut tidak seiring sejalan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dua bentuk gotong royong yang diantaranya gotong royong tolong menolong dan gotong royong kerja bakti ada dalam masyarakat Gegerkalong, namun dari keduanya hanya beberapa yang masih ada dan dilaksanakan. Seperti dalam bentuk gotong royong tolong menolong yang masih kental ketika ada salah seorang warganya yang tertimpa musibah meninggal dunia. Sedangkan dalam bentuk kerja bakti sebatas pada pelaksanaan kegiatan yang bersifat monumental seperti peringatan-peringatan hari besar nasional seperti HUT RI.

Sementara faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai budaya gotong royong pada masyarakat Gegerkalong, ada beberapa faktor yang menyebabkannya diantaranya penulis mengelompokkan ke dalam dua macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya ditunjukkan dengan semakin menurunnya partisipasi yang diberikan oleh warga terhadap setiap kegiatan yang bersifat gotong royong. Alasannya karena telah berubahnya motif dari dalam diri masyarakat dan perubahan sikap yang cenderung materialistis serta individualis. Faktor tersebut setidaknya dipengaruhi pula oleh faktor eksternal masyarakat Gegerkalong, diantaranya adanya arus modernisasi dan globalisasi serta banyaknya pendatang yang bermukim di wilayah Gegerkalong.

Terakhir, upaya mengatasi pergeseran nilai budaya gotong royong pada masyarakat. Ada tiga pihak yang penulis soroti yang berperan memberikan upaya lebih dalam mempertahankan eksistensi nilai budaya gotong royong dalam masyarakat Gegerkalong. Pihak-pihak tersebut diantaranya pemerintah, kelompok pemuda atau karang taruna, dan tokoh masyarakat. Masing-masing memberikan kontribusinya berdasarkan kewenangan dan kemampuannya sendiri. Pihak pemerintah senantiasa memberikan himbauan dan mengajak agar masyarakat agar tetap menjaga nilai kegotongroyongan yang masih ada disekitar mereka. Pihak pemuda melalui karang taruna berperan aktif dalam setiap kegiatan yang bersifat monumental. Biasanya berpartisipasi sebagai panitia pelaksana kegiatan perlombaan. Kemudian tokoh masyarakat tetap sebagai panutan yang dijadikan sesepuh dan tempat *pakukumaha* atau bertanya generasi muda dibawahnya.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan rekomendasi bagi beberapa pihak terkait yang diharapkan sesuai dan bisa bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji fenomena sosial lainnya khususnya yang ada dalam masyarakat Gegerkalong. Karena masih sedikit sekali sumber yang mengkaji tentang masyarakat ini. Pada umumnya diharapkan dapat memperluas cakupan permasalahan yang dibahas terutama mengenai perubahan sosial masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor.
2. Rekomendasi bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Melalui pembahasan permasalahan yang peneliti angkat berupa pergeseran nilai gotong royong dan berkaitan erat dengan perubahan sosial masyarakat diharapkan dapat menambah referensi sumber sebagai bahan ajar siswa atau mahasiswa ketika proses pembelajaran.
3. Rekomendasi bagi pemerintah setempat diharapkan tidak seolah menutup mata terhadap setiap perubahan yang terjadi pada masyarakat. Sehingga menjadikannya tetap waspada baik sebagai fungsi kontrol terhadap

perubahan yang terjadi pada masyarakat juga agar tetap menjaga tradisi-tradisi seperti gotong royong yang memang merupakan ciri sebuah masyarakat dan telah dirasa banyak manfaatnya.

4. Rekomendasi bagi masyarakat diharapkan agar selalu menjaga nilai gotong royong dan saling peduli terhadap orang lain.